

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Peran Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan dan Keamanan Umat Beragama (Studi Kasus Desa Cipakat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Peran FKUB dalam menjaga kerukunan umat beragama di kabupaten Tasikmalaya*, karena keberagaman yang ada tentu akan mendatangkan konflik-konflik dalam masyarakat, dan apa saja upaya yang harus dilakukan FKUB sebagai wadah untuk menyatukan perbedaan di dalam masyarakat agar terciptanya kedamaian dan keteraturan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Multikultural dan Teori Resolusi Konflik dan Teori *Peacebuilding*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan study kasus. Dan adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, serta wawancara mendalam. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan analisis yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data yang telah didapat dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Dari hasil penelitian yang didapat, maka peneliti dapat menunjukkan bahwa konflik yang terjadi di Desa Cipakat merupakan kasus yang disebabkan oleh adanya aliran Ahmadiyah yang melakukan kegiatan keagamaan yang menyebabkan Ormas FPI melakukan penyerangan terhadap Masjid Ahmadiyah di Desa Cipakat. Kesuksesan FKUB juga dibantu oleh pihak-pihak terkait yaitu pemerintah. Dan terlihat bahwa dalam kasus ini FKUB sebagai aktor mediasi konflik antara Ahmadiyah dan FPI, dan FKUB melakukan pendekatan preventif dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Keluarnya SKB Tiga Menteri dan adanya kesepakatan antara pihak yang berkonflik maka, sampai saat ini Desa Cipakat dan wilayah Kabupaten Tasikmalaya sangat kondusif. Dan dapat disimpulkan bahwa peran FKUB di Desa Cipakat cukup strategis dalam menciptakan kerukunan umat Beragama. Untuk itu perlu kesadaran dari masyarakat dalam peningkatan rasa toleransi dan kerukunan umat beragama supaya kerukunan yang terjadi tidak hanya dalam jangka pendek.

Kata Kunci: Resolusi Konflik, Multikultural, Kerukunan Umat Beragama

ABSTRACT

This study is entitled " Upaya FKUB Dalam Resolusi Konflik Ahmadiyah Di Desa Cipakat Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2012". This study aims to determine how the role of FKUB in maintaining religious harmony in the Tasikmalaya district, because the diversity that will certainly bring conflicts in society, and what efforts FKUB must do as a forum to unite differences in society to create peace and order in the social life of the people.

Theories used in this research are Multicultural Theory and Conflict Resolution Theory and Peacebuilding Theory. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. And as for the data collection techniques in this study is to conduct observations, documentation, and in-depth interviews. The validity of the data using source triangulation and analysis used is to collect data that has been obtained and draw conclusions or verification.

From the results of the research, the researcher can show that the conflict that occurred in Cipakat Village was a case caused by the presence of Ahmadiyah who carried out religious activities that caused the FPI Community Organization to attack the Ahmadiyah Mosque in Cipakat Village. FKUB has a role in mediating the conflicts in Cipakat Village by approaching both conflicting parties. Conducting communication and various socialization about maintaining diversity in the community so that harmony is maintained and building peace.

Keywords: Conflict Resolution, Multiculturalism, Religious Harmony